

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti menarik simpulan sebagai berikut.

1. bahasa daerah merupakan aset nasional yang harus di pertahankan. Bahasa daerah di Indonesia sangat banyak, salah satu bahasa itu yakni bahasa Gorontalo. Bahasa ini di gunakan oleh etnik Gorontalo di wilayah provinsi Gorontalo maupun di luar provinsi.
2. Adanya strategi dalam mempertahankan bahasa Gorontalo dari bahasa-bahasa lain, yang dilakukan oleh generasi muda, orang tua, dan masyarakat. Hal ini dilakukan agar bahasa Gorontalo tetap digunakan dan tidak mengalami kepunahan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian data dan simpulan yang telah peneliti kemukakan diatas, pada bagian ini peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berharap adanya pemerintah desa Limehe Barat lebih memperhatikan kelestarian bahasa Gorontalo dalam mengembangkan bahasa Gorontalo sebagai bahasa suku Gorontalo, agar bahasa Gorontalo tetap bertahan penggunaannya.
2. Masyarakat desa Limehe Barat harus lebih menggunakan bahasa Gorontalo dalam berkomunikasi sehari-hari, dalam kegiatan masyarakat sehingga bahasa

Gorontalo, tetap terjaga penggunaannya dan tidak punah atau bergeser akibat bahasa lain.

3. Bagi orang tua harus dibiasakan dan harus diajarkan kepada anak-anak agar tetap menggunakan bahasa Gorontalo di dalam berkomunikasi sehari-hari baik di rumah maupun di luar rumah. Karena orang tua sangat berperan penting dalam pembelajaran bahasa Gorontalo, terutama saat berkomunikasi di dalam keluarga.
4. Bahasa Gorontalo adalah bahasa daerah yang digunakan oleh penutur itu sendiri ,khususnya suku Gorontalo
5. Pemertahanan bahasa adalah bahasa yang dipakai dan dipilih dalam situasi tertentu.
6. Bentuk penggunaan bahasa ditentukan oleh siapa yang berbicara , dengan siapa , topic apa, dalam situasi yang bagaimana, dengan bentuk apa,dengan jalur apa (tulisan,lisan,dan sebagainya).
7. Tenaga pendidik (guru) harus lebih mengajarkan bahasa daerah (Gorontalo ) kepada siswa-siswi di sekolah sebagai mata pelajaran, sehingga siswa-siswi bisa tahu dan menguasai bahasa daerah (Gorontalo ).

